

Nama : MRegi Winata Kusuma

Npm : 2023280017

Mk. : Inovasi Pembangunan Wilayah dan kota

INOVASI PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA SEKTOR PERTANIAN DI KOTA PAGAR ALAM

1.1 Latar Belakang

Kota Pagar Alam merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki karakteristik wilayah pegunungan dan sangat cocok untuk kegiatan pertanian dan perkebunan. Sektor pertanian menjadi sektor unggulan dan penyumbang utama perekonomian daerah.

Komoditas utama yang berkembang di Kota Pagar Alam antara lain kopi, sayuran, dan hortikultura. Produksi kopi bahkan menjadi salah satu yang terbesar di Sumatera Selatan.

Namun, dalam pengembangannya, sektor pertanian masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses modal, pemasaran, dan teknologi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kondisi sektor pertanian di Kota Pagar Alam?

Apa saja permasalahan yang dihadapi petani?

Bagaimana inovasi pembangunan pertanian di wilayah tersebut?

1.3 Tujuan

Menganalisis potensi pertanian di Kota Pagar Alam

Mengidentifikasi permasalahan pertanian

Menjelaskan inovasi pembangunan pertanian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pertanian sebagai Sektor Unggulan

Pertanian merupakan sektor penting dalam pembangunan wilayah karena mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Di Kota Pagar Alam, sektor ini menjadi sektor basis ekonomi daerah.

2.2 Agribisnis dan Pembangunan Wilayah

Program agribisnis seperti PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan) bertujuan

meningkatkan kesejahteraan petani melalui akses permodalan dan penguatan kelembagaan.

BAB III PEMBAHASAN

3.1 Potensi Pertanian Kota Pagar Alam

a. Komoditas Utama

Kopi robusta dan arabika

Sayuran (cabai, sawi, kubis)

Hortikultura

Kopi merupakan komoditas unggulan dengan produksi tinggi dan memiliki nilai ekonomi besar.

b. Tenaga Kerja

Sekitar 37,89% penduduk bekerja di sektor pertanian sehingga sektor ini sangat dominan dalam struktur ekonomi.

3.2 Kondisi Sosial Ekonomi Petani

Petani di Pagar Alam umumnya masih memiliki tingkat kesejahteraan yang relatif rendah dan sangat bergantung pada hasil panen.

Penelitian menunjukkan bahwa:

Produktivitas sayuran masih tergolong rendah

Pendapatan petani dipengaruhi oleh strategi pemasaran. Kesejahteraan petani belum optimal. Selain itu, kondisi sosial ekonomi petani kopi juga dipengaruhi oleh luas lahan, harga pasar, dan akses distribusi.

3.3 Permasalahan Pertanian

Beberapa permasalahan utama yang dihadapi:

1. Akses Modal

Petani mengalami kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan usaha tani.

2. Pemasaran

Sistem pemasaran masih tradisional dan belum optimal, sehingga harga jual sering tidak stabil.

3. Kelembagaan Petani

Organisasi petani masih lemah sehingga daya tawar rendah.

4. Produktivitas Rendah

Hasil produksi sayuran belum maksimal dibanding potensi yang ada.

5. Sistem Tradisional

Beberapa praktik seperti sistem bagi hasil masih berbasis kepercayaan adat dan belum terdokumentasi

dengan baik.

3.4 Inovasi Pembangunan Pertanian

a. Program Pemerintah

Program PUAP bertujuan:

- meningkatkan modal usaha petani
- memperkuat kelembagaan
- meningkatkan produksi pertanian

b. Digitalisasi Pertanian

Pengembangan sistem informasi berbasis web untuk pemasaran hasil pertanian dapat memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan petani.

c. Teknologi Pertanian

Penggunaan teknologi modern seperti:

- sistem informasi
- teknologi budidaya
- inovasi agribisnis

d. Pengembangan Agribisnis

Pendekatan agribisnis membantu petani tidak hanya sebagai produsen tetapi juga pelaku usaha yang memiliki nilai tambah.

3.5 Peran Pertanian dalam Pembangunan Wilayah

Pertanian memiliki peran penting dalam:

- penyerapan tenaga kerja
- peningkatan ekonomi lokal
- pengembangan wilayah berbasis potensi lokal

Kota Pagar Alam dapat dikembangkan sebagai kawasan agropolitan berbasis kopi dan hortikultura.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Kota Pagar Alam.

2. Komoditas utama meliputi kopi dan sayuran.
3. Permasalahan utama meliputi modal, pemasaran, dan produktivitas.
4. Inovasi melalui teknologi dan program pemerintah sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

4.2 Saran

- Pemerintah perlu meningkatkan akses permodalan
- Digitalisasi pemasaran perlu dikembangkan
- Pelatihan petani harus ditingkatkan
- Penguatan kelembagaan petani sangat diperlukan

LAPORAN

INOVASI PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA

SEKTOR PERTANIAN DI KOTA PAGAR ALAM

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Pagar Alam merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki karakteristik wilayah pegunungan dan sangat cocok untuk kegiatan pertanian dan perkebunan. Sektor pertanian menjadi sektor unggulan dan penyumbang utama perekonomian daerah.

Komoditas utama yang berkembang di Kota Pagar Alam antara lain kopi, sayuran, dan hortikultura. Produksi kopi bahkan menjadi salah satu yang terbesar di Sumatera Selatan.

Namun, dalam pengembangannya, sektor pertanian masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses modal, pemasaran, dan teknologi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kondisi sektor pertanian di Kota Pagar Alam?

Apa saja permasalahan yang dihadapi petani?

Bagaimana inovasi pembangunan pertanian di wilayah tersebut?

1.3 Tujuan

Menganalisis potensi pertanian di Kota Pagar Alam

Mengidentifikasi permasalahan pertanian

Menjelaskan inovasi pembangunan pertanian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pertanian sebagai Sektor Unggulan

Pertanian merupakan sektor penting dalam pembangunan wilayah karena mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Di Kota Pagar Alam, sektor ini menjadi sektor basis ekonomi daerah.

2.2 Agribisnis dan Pembangunan Wilayah

Program agribisnis seperti PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan) bertujuan meningkatkan kesejahteraan petani melalui akses permodalan dan penguatan kelembagaan.

BAB III PEMBAHASAN

3.1 Potensi Pertanian Kota Pagar Alam

a. Komoditas Utama

Kopi robusta dan arabika

Sayuran (cabai, sawi, kubis)

Hortikultura

Kopi merupakan komoditas unggulan dengan produksi tinggi dan memiliki nilai ekonomi besar.

b. Tenaga Kerja

Sekitar 37,89% penduduk bekerja di sektor pertanian sehingga sektor ini sangat dominan dalam struktur ekonomi.

3.2 Kondisi Sosial Ekonomi Petani

Petani di Pagar Alam umumnya masih memiliki tingkat kesejahteraan yang relatif rendah dan sangat bergantung pada hasil panen.

Penelitian menunjukkan bahwa:

Produktivitas sayuran masih tergolong rendah

Pendapatan petani dipengaruhi oleh strategi pemasaran

Kesejahteraan petani belum optimal

Selain itu, kondisi sosial ekonomi petani kopi juga dipengaruhi oleh luas lahan, harga pasar, dan akses distribusi.

3.3 Permasalahan Pertanian

Beberapa permasalahan utama yang dihadapi:

1. Akses Modal

Petani mengalami kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan usaha tani.

2. Pemasaran

Sistem pemasaran masih tradisional dan belum optimal, sehingga harga jual sering tidak stabil.

3. Kelembagaan Petani

Organisasi petani masih lemah sehingga daya tawar rendah.

4. Produktivitas Rendah

Hasil produksi sayuran belum maksimal dibanding potensi yang ada.

5. Sistem Tradisional

Beberapa praktik seperti sistem bagi hasil masih berbasis kepercayaan adat dan belum terdokumentasi dengan baik.

3.4 Inovasi Pembangunan Pertanian

a. Program Pemerintah

Program PUAP bertujuan:

meningkatkan modal usaha petani

memperkuat kelembagaan

meningkatkan produksi pertanian

b. Digitalisasi Pertanian

Pengembangan sistem informasi berbasis web untuk pemasaran hasil pertanian dapat memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan petani.

c. Teknologi Pertanian

Penggunaan teknologi modern seperti:

sistem informasi

teknologi budidaya

inovasi agribisnis

dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

d. Pengembangan Agribisnis

Pendekatan agribisnis membantu petani tidak hanya sebagai produsen tetapi juga pelaku usaha yang memiliki nilai tambah.

3.5 Peran Pertanian dalam Pembangunan Wilayah
Pertanian memiliki peran penting dalam:

penyerapan tenaga kerja

peningkatan ekonomi lokal

pengembangan wilayah berbasis potensi lokal

Kota Pagar Alam dapat dikembangkan sebagai kawasan agropolitan berbasis kopi dan hortikultura.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Kota Pagar Alam.

Komoditas utama meliputi kopi dan sayuran.

Permasalahan utama meliputi modal, pemasaran, dan produktivitas.

Inovasi melalui teknologi dan program pemerintah sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

4.2 Saran

Pemerintah perlu meningkatkan akses permodalan

Digitalisasi pemasaran perlu dikembangkan

Pelatihan petani harus ditingkatkan

Penguatan kelembagaan petani sangat diperlukan

DAFTAR PUSTAKA (15 ARTIKEL)

1. Hariyanto, A.E. (2016). Implementasi PUAP di Kota Pagar Alam.
2. Dewi, D.C. (2024). Strategi pemasaran petani sayuran.
3. Aprini, N. (2019). Sistem informasi pemasaran pertanian.
4. Aprianti, I.B. (2025). Bagi hasil pertanian adat Besemah.
5. Dinas Pertanian Pagar Alam (2024). Program pertanian daerah.
6. Fujiansyah, D. (2018). Analisis sektor unggulan Pagar Alam.
7. Situmorang, S. (2019). Kinerja usahatani sayuran.

8. Iswarini, H. (2024). Sosial ekonomi petani kopi.
9. BPS Kota Pagar Alam (data sekunder, dikutip penelitian)
10. Jurnal Agribisnis Indonesia (berbagai studi terkait pertanian)
11. Jurnal Ekonomi Regional terkait sektor unggulan
12. Jurnal Teknologi Pertanian Indonesia
13. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota
14. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian
15. Literatur agribisnis dan pembangunan wilayah lainnya